

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menjelaskan dan menganalisis pembahasan demi pembahasan yang telah dikemukakan dari bab sebelumnya berkenaan dengan *bullying* pada Q.S. al-Hujurât/49: 11 dan Q.S. al-Humazah/104: 1 dalam perspektif kajian al-Qur'an di akun Youtube UAS & UAD, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut pemahaman Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Adi Hidayat, tentang *bullying* dalam Q.S. al-Hujurât/49: 11 dan Q.S. al-Humazah/104: 1 terdapat dua macam yaitu. Pertama, jangan saling mencela dan menghina antara sesama manusia. Kedua, Mendapat Anacam keras dari Allah Swt dengan ungkapan *wail/celaka*.
2. Bentuk *bullying* dalam Q.S. al-Hujurât/49: 11 menurut Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Adi Hidayat terdapat tiga istilah, pertama, *Sakhar* yang artinya menghina, mengejek, merendahkan. Kedua, *al-lamz* yang artinya memburukkan orang lain atau mengejek secara berhadapan. Ketiga, *an-nabz* yang artinya memberi gelar buruk atau yang tidak menyenangkan. Adapun bentuk *bullying* dalam Q.S. al-Humazah/104: 1 terdapat dua istilah yaitu: Pertama, *al-humazah* jamak dari *hammâz* diartikan dengan mengejek menggunakan mulut atau dengan lisan. Kedua, *al-lumazah* jamak dari

lammâz diartikan mengejek dengan perbuatan seperti menggunakan tangan dan anggota tubuh lainnya.

3. Dampak dari *bullying* dalam menurut Ustadz Abdul Somad dan Ustadz Adi Hidayat pada Q.S. al-Hujurât/49: 11 dan Q.S. al-Humazah/104: 1, ada dua yaitu dampak personal yang menyangkut pada korban dan pelaku itu sendiri dan dampak sosial yaitu: Pertama, dampak personal yang diterima korban adalah menyebabkan jatuhnya kehormatan korban sebagai manusia. Kedua, dampak yang diterima pelaku adalah menyebabkan datangnya murka Allah Swt. Adapun dampak sosial dari *bullying* adalah dapat menyebabkan perpecahan dan permusuhan antar sesama manusia.

B. Saran

Dari semua pemaparan di atas, maka penulis dapat mengemukakan saran mengenai penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan kajian. Studi ini hanya mencoba mengungkap sebagian pemahaman dari para Ustadz tentang *bullying* dalam perspektif kajian al-Qur'an di akun YouTube UAS & UAD. Masih banyak para Ustadz yang juga memiliki kajian al-Qur'an pada tema yang sama. Maka penulis menyarankan, kepada peneliti selanjutnya, bisa mengkaji pada masalah yang sama, tapi dengan subjek yang berbeda. Seperti misalnya, bisa menyoroti kajian-kajian Qur'an para Ustadz-Ustadz yang lain, atau

bahkan menyoroti kajian Qur'an para Ustadzah yang ada dalam akun YouTube pada masalah yang sama.

2. Studi ini hanya terbatas pada kajian-kajian al-Qur'an tentang *bullying* terhadap Ustadz-Ustadz yang berhaluan Sunni, sementara dalam perkembangan global kajian al-Qur'an ini tidak hanya dilakukan oleh para ustadz yang berhaluan Sunni, tetapi juga dilakukan oleh para Ustadz yang berhaluan Syi'i. Maka dari itu, bisa kemudian melakukan kajian perbandingan antara keduanya.